

# Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) Dalam Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Sri Widyanti<sup>1</sup> Raden Imam Al Hafis<sup>2</sup>

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution  
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia  
sriwidyanti@student.uir.ac.id radenimamalhafiz@soc.uir.ac.id

Received : 1 Desember 2024;

Accepted : 10 Desember 2024

## Abstract

*The One House One Larva Monitor (Jumantik) Program is the participation and empowerment of the community by involving each family in the examination, monitoring, and eradication of mosquito larvae to control Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) through the cultivation of PSN 3 M Plus. DHF is one of the problems in the field of public health in Indonesia because the number of sufferers and the area of its spread are increasing along with increasing mobility and population density. The purpose of the study was to see how the Implementation of the One House One Larva Monitor (Jumantik) Movement Program is in controlling DHF in the working area of the Payung Sekaki Health Center, Pekanbaru City and the factors inhibiting the implementation of the program. This type of research uses a qualitative descriptive method using data collection techniques through observation, interview, and documentation results. This study uses the Implementation theory according to Smith which has 4 assessment indicators. The results of this study indicate that the implementation of the One House One Larva Monitor (Jumantik) Movement Program is not optimal.*

**Keywords:** *Implementation, One House One Mosquito Larvae Monitoring (Jumantik) Movement Program, Dengue Hemorrhagic Fever (DBD).*

## Abstrak

Program Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik) adalah peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan setiap keluarga dalam pemeriksaan, pemantauan, dan pemberantasan jentik nyamuk untuk pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui pembudayaan PSN 3 M Plus. DBD merupakan salah satu masalah di bidang kesehatan masyarakat di Indonesia dikarenakan jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Tujuan dari penelitian yakni melihat bagaimana Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dalam pengendalian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan faktor-faktor penghambat implementasi program. Tipe penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori Implementasi menurut Smith yang memiliki 4 indikator penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik).

**Kata Kunci:** *Implementasi, Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Demam Berdarah Dengue (DBD).*

## **Pendahuluan**

Demam berdarah dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Demam Berdarah (*aedes aegypti*) dan merupakan salah satu penyakit yang mematikan yang menyerang manusia tanpa memandang usia, karena penyakit demam berdarah ini merupakan salah satu penyakit menular yang berbahaya yang tentunya harus dibasmi.

Demam Berdarah (*aedes aegypti*) dapat ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, nyeri belakang bola mata, mual, dan manifestasi perdarahan seperti uji tourniquet (diagnosis penyakit DBD) positif, bintik-bintik merah dikulit (petekie), mimisan, gusi berdarah, dan sebagainya. Organisasi Kesehatan Seluruh Dunia (WHO) menyatakan bahwa Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya, (Kemenkes, 2011).

Berdasarkan Fenomena yang penulis jumpai di lapangan maka terdapat beberapa Fenomena yaitu sebagai berikut, yaitu Tingginya Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Payung Sekaki dari 21 puskesmas yang terdata yaitu mencapai 126 kasus dan 1 meninggal dunia (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2022), Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan program Jumantik dan PSN 3 M Plus berdasarkan data ABJ (Angka Bebas Jentik) yang belum mencapai 95% atau belum memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) (Puskesmas Payung Sekaki, 2024), dan Kurangnya sumber daya manusia seperti tidak adanya kader jumantik yang khusus, Puskesmas hanya memanfaatkan Kader Kesehatan yang ada dalam menjalankan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik dalam pengendalian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki (Puskesmas Payung Sekaki, 2024)

## **Tinjauan Pustaka**

### **Konsep Administrasi**

Menurut Sondang P. Siagian (Wirman Syafri, 2012) mendefinisikan administrasi sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Leonard D. White (Wirman Syafri, 2012) "*Administration is a process common to all group effort, public or private, civil or military, large scale or small scale*".

### **Konsep Organisasi**

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Sitna Hajar Malawat, 2022).

### **Konsep Manajemen**

Selain itu Manajemen juga diartikan sebagai ilmu dan seni. Kemudian, manajemen sebagai proses khas yang menggerakkan organisasi adalah sangat penting, karena tanpa manajemen yang efektif tidak akan ada usaha yang akan berhasil cukup lama. Sehingga jika tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomis, sosial, dan politik, sebagian besar itu tergantung kepada komponen para manajer organisasi yang bersangkutan. Manajemen memberikan efektifitas pada usaha manusia. (Muchlis & Hamim, 2013).

## **Konsep Implementasi**

Studi Implementasi merupakan kajian mengenai studi kebijakan yang mengarah pada proses pelaksanaan dari suatu kebijakan. Implementasi secara etimologis merupakan suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh sebuah hasil. (Solihin, 2004) mengatakan Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijakan yakni timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

## **Konsep Kebijakan**

Kebijakan Publik adalah sebagai suatu proses yang mengandung berbagai pola berbagai aktivitas tertentu yang merupakan seperangkat keputusan yang bersangkutan dengan tindakan untuk mencapai tujuan dalam beberapa cara yang khusus, dengan demikian, maka konsep kebijakan publik berhubungan dengan tujuan pola aktivitas pemerintahan mengenai sejumlah masalah serta mengandung tujuan (Sulaeman, 1998).

## **Konsep Program**

Kata Program berasal dari kata "*prorame*" berasal dari bahasa Inggris yang artinya rencana atau acara. Secara konseptual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia program dapat diartikan sebagai rancangan mengenai atas serta usaha yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu (KBBI, 2020).

Transparansi adalah pelaksanaan tugas dan operasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum, mulai dari pembuatan kebijakan hingga perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengendalian, semuanya dengan akses mudah bagi orang-orang yang membutuhkan informasi terkait. (Mahmudi, 2011).

## **Metode**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif. Menurut Moleong (Herdyansah, 2019) metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode ini digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan secara cermat dan memberikan gambaran mengenai Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) dalam Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Berdasarkan Dari Permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, Maka lokasi Penelitian penulis adalah Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru, yang terletak di Jl. Fajar 21, Labuh Baru Bar., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan terkait dengan Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) dalam Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) Dalam Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

#### 1. Kebijakan yang di Idealkan (*ideal policy*)

Menurut Smith (dalam Tachjan, 2006) Kebijakan yang diidealkan adalah pola interaksi ideal yang didefinisikan oleh perumus kebijakan yang berusaha diinduksikan kepada kelompok sasaran agar melaksanakan kebijakan.

Peneliti melakukan wawancara pada 4 Oktober 2024 oleh Ibu **dr. Uvirda, M.KM** sebagai Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru selaku key informan dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan Sosialisasi mengenai Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik tersebut menyatakan bahwa :

*“Sosialisasi dan edukasi sudah pernah dilakukan dek Biasanya dalam melakukan Sosialisasi atau Penyuluhan Program tersebut itu dilakukan oleh Penanggung jawab DBD dengan Surveilens DBD dek, kadang bagian kesling juga ikut serta dalam mensosialisasikannya, apalagi saat kasus DBD lagi tinggi atau masuk musim hujan dan di sosialisasikan juga di Posyandu jika kasus DBD lagi tinggi-tingginya dek, terus biasanya yang pasti dilakukan sosialisasi atau penyuluhan itu ketika ada laporan dari masyarakat bahwa ada masyarakat yang terkena DBD tim puskesmas yang memegang program DBD turun melakukan PE DBD dan disitu mereka melakukan pemantauan jentik dan mengedukasi masyarakat untuk melakukan krgiatan satu rumah satu jumentik serta PSN 3 M Plus”.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru di peroleh data bahwa kegiatan sosialisasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik sudah pernah dilakukan sebelumnya namun untuk saat ini kegiatan sosialisasi tersebut hanya di sampaikan ketika adanya kasus DBD saja, dan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik efektif untuk menurunkan kasus DBD jika dilakukan dengan baik dan disosialisasikan secara merata kepada masyarakat , selain itu disini juga sangat dibutuhkan pasrtisipasi dari masyarakat untuk melakukan program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik di lingkungan tempat tinggalnya secara mandiri.

#### 2. Kelompok Sasaran (*target group*)

Kelompok sasaran menurut Smith (2006) merupakan orang-orang yang langsung dipengaruhi oleh kebijakan dan yang harus mengadopsi pola-pola interaksi sebagaimana yang diharapkan oleh perumus kebijakan.

Peneliti melakukan wawancara pada 4 Oktober 2024 oleh Ibu **dr. Uvirda, M.KM** sebagai Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru selaku key informan dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan Sumber daya yang memadai mengenai Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik tersebut beliau menyatakan bahwa :

*“Menurut saya ketersediaan SDM di Puskesmas ini sudah cukup ya khususnya dibagian pengendalian penyakit DBD itu kita ada 2 orang, 1 orang penanggung jawab (PJ) DBD dan 1 orang lagi Surveilens DBD, dan itu sudah cukup untuk di Puskesmas, namun kalau di lapangan kan kita membutuhkan Kader untuk membantu melakukan kegiatan di lapangan untuk Program pengendalian DBD khususnya untuk Program Jumantik, di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki ini kami hanya mengandalkan kader kesehatan yang ada di setiap kelurahan, jadi belum ada kader Jumantik yang khusus”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru diperoleh data bahwa dalam Pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik tentunya harus memiliki Sumber Daya yang memadai agar Program yang dibuat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi, selain itu juga sangat dibutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk berperan aktif dalam melakukan Program tersebut karena Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk menjadi juru pemantau jentik di rumah nya masing.

### 3. Organisasi Pelaksana (*Implementing Orgazination*)

Menurut Smith (2006) Organisasi pelaksana merupakan badan-badan pelaksana atau unit-unit birokrasi pemerintah yang bertanggung jawab dalam implementasi kebijakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu **dr. Uvirda, M.KM** sebagai Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Pada tanggal 4 Oktober 2024 di Puskesmas Payung Sekaki mengenai Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) terkait Organisasi yang terstruktur, beliau mengatakan bahwa:

*“Terkait Organisasi yang terstruktur kalau untuk di Puskesmas nya pastinya sudah terstruktur ya dek dan tentunya sesuai dengan tupoksinya masing-masing kalau untuk siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik yang terlibat ya pastinya PJ DBD dan surveilens yang ada di puskesmas ini dek, kalau dari puskesmas nya sudah terstruktur dan sesuai dengan tupoksinya masing-masing, tetapi kalau untuk menjalankan program ini tidak hanya dari pihak puskesmas saja pastinya dibutuhkan pihak lain sesuai dengan juknis ya kalau dalam menjalankan program jumantik pasti harus adanya Kader Jumantik, Jumantik Lingkungan, Jumantik Rumah, Koordinator Jumantik serta Supervisor Jumantik, akan tetapi di wilayah kerja puskesmas payung sekaki ini masih belum terstruktur dek kami hanya memanfaatkan kader kesehatan saja dalam melakukan program Jumantik jadi untuk melakukan program ini belum terstruktur pembagian kerjanya karena pihak lain yang sudah saya sebutkan tadi tidak ada khususnya di wilayah kerja puskesmas ini ”.*

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru memperoleh data bahwa dalam mengimplementasikan program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik pastinya harus jelas siapa saja yang terlibat dalam mengimplementasikan

program tersebut dan harus terstruktur sesuai dengan tupoksi nya masing-masing, memiliki jadwal kegiatan yang jelas, dan SOP yang jelas, agar suatu program dapat berjalan dengan semestinya, akan tetapi diwilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki belum ada struktur yang jelas untuk melaksanakan program tersebut, tidak adanya jadwal yang jelas untuk melakukan program jumentik, dan tidak ada SOP khusus untuk melakukan program Jumentik.

#### 4. Faktor Lingkungan (*Environmental Factor*)

Menurut Smith (2006) Faktor Lingkungan adalah unsur-unsur dalam lingkungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh implementasi kebijakan, seperti aspek budaya, sosial, ekonomi, dan politik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan Ibu **dr. Uvirda, M.KM** sebagai Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Pada tanggal 4 Oktober 2024 di Puskesmas Payung Sekaki mengenai Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) terkait Dukungan Stakeholder dalam Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), beliau mengatakan bahwa:

*“Masih kurangnya dukungan dari Stakeholder terkait Program jumentik ini seperti tidak adanya bantuan operasional yang diberikan oleh dinas kesehatan untuk melakukan program jumentik ini dek serta tidak ada dukungan dari kelompok masyarakat seperti PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk ikut serta membantu memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat terkait program gerakan satu rumah satu jumentik, dan masih rendahnya partisipasi dari masyarakat untuk ikut serta melakukan program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik”*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru diperoleh data bahwa dalam Pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik masih kurangnya dukungan dari Stakeholder terkait seperti tidak adanya bantuan operasional yang diberikan oleh Dinas Kesehatan untuk melakukan program Jumentik, tidak ada dukungan dari kelompok masyarakat seperti PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk ikut membantu mengedukasi serta memberi penyuluhan kepada masyarakat untuk melaksanakan program tersebut, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam melakukan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik, dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih.

#### **B. Faktor penghambat dalam Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumentik) Dalam Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.**

Dalam penelitian ini yang menjadi hambatan dalam Implementasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumentik) Dalam Pengendalian Penyakit Demam

Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran, tidak ada dukungan operasional yang diberikan oleh Dinas Kesehatan khusus untuk Program Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik). anggaran merupakan kecukupan modal atas satuan program atau kebijakan untuk menjamin terlaksananya kebijakan. Kebijakan tidak akan berjalan efektif dalam mencapai tujuan dan sasarannya apabila anggaran yang dibutuhkan tidak mencukupi berjalannya suatu program.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta melaksanakan program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik, padahal dalam melakukan program ini banyak melibatkan masyarakat.
3. Sumber daya material seperti bahan atau peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik yang belum memadai seperti tidak adanya kartu jentik yang diberikan kepada masyarakat dan tim yang melakukan pemantauan jentik masih menggunakan senter milik pribadi dikarenakan pihak puskesmas lebih mengutamakan biaya untuk transportasi karena keterbatasan anggaran.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini melalui wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan berdasarkan dengan indikator yang digunakan adalah bahwa Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik dan PSN 3M Plus di Puskesmas Payung Sekaki belum efektif menurunkan kasus DBD dan meningkatkan ABJ (Angka Bebas Jentik) karena sosialisasi dan penyuluhan yang tidak merata yang hanya dilakukan saat kasus meningkat atau saat ada masyarakat yang terkena DBD di situ tim puskesmas bersama kader turun memberikan penyuluhan dan edukasi. Selain itu, Sumber daya yang belum memadai seperti sumber daya manusia tidak adanya kader Jumantik yang khusus, terbatasnya anggaran, terbatasnya Sumber daya material seperti alat dan bahan untuk melakukan pemantauan jentik sesuai dengan buku Juknis Jumantik oleh kemenkes RI dan kurangnya partisipasi masyarakat yang dapat menghambat pelaksanaan program. Tidak adanya struktur tugas yang jelas yang sesuai dengan Juknis program gerakan satu rumah satu jumantik, tidak adanya jadwal rutin untuk melakukan pemantauan program gerakan satu rumah satu jumantik dan pemantauan jentik di lingkungan masyarakat, dan tidak ada SOP khusus untuk program Jumantik di Puskesmas Payung Sekaki. Selain itu, kesadaran masyarakat yang rendah dan minimnya dukungan dari stakeholder membuat program ini tidak berjalan dengan optimal.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku dan Jurnal:**

- Herdyansah, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. In Jakarta: Salemba Humanika.
- Kemenkes RI (2016) *pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik petunjuk teknis implementasi PSN 3 M Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*.

Sri Widyanti dan Raden Imam Al Hafis

- Malawat, Sitna Hajar. (2022). *Pengantar Administrasi Publik*. Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin.
- Muchlis Adnan & Hamim. (2013). *Administrasi, Organisasi dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep dan Aplikasi*.
- Sulaeman dan Affan. (1998). *Public Policy-Kebijakan Pemerintah*, Bandung: BKU Ilmu Pemerintahan Program Magister Ilmu-Ilmu Sosial pada Institut Ilmu Pemerintahan Kerjasama UNPAD-IIP.
- Syafri, Wirman. (2012). *Studi tentang Administrasi Publik*, Jakarta: Erlangga.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.

- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.

- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.

- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.

- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.

- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic

- services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.